

## RINGKASAN

Latar belakang dari penelitian ini adalah permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia yang belum cukup inklusif apabila dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara meskipun Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif di Indonesia sudah memasuki kategori memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh rata-rata lama sekolah, jumlah penerima program Indonesia pintar, persentase penerima program BPJS penerima bantuan iuran (PBI), angka harapan hidup, dan indeks pembangunan gender terhadap pembangunan ekonomi inklusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data sekunder menggunakan dokumentasi yang diambil dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Data yang diambil berupa data tahun 2018-2021 dari 34 provinsi di Indonesia. metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, dan indeks pembangunan gender secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif, sedangkan variabel penerima program Indonesia pintar dan penerima program BPJS PBI secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan, pemerintah, dan instansi terkait untuk merumuskan kebijakan yang tepat untuk mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif di Indonesia. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan pendidikan dan kesehatan di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas guru dan tenaga kesehatan serta memperbaiki infrastruktur yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Pemerintah juga harus mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan dalam rangka perluasan akses serta memperbaiki masalah-masalah yang ada pada program tersebut agar masyarakat prasejahtera dapat memiliki akses menuju pendidikan dan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga harus memperhatikan partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi agar seluruh masyarakat dapat berkontribusi dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

*Kata kunci: rata-rata lama sekolah, program Indonesia pintar, BPJS PBI, angka harapan hidup, indeks pembangunan gender, pembangunan ekonomi inklusif.*

## SUMMARY

*The background of this research is the problem of economic development in Indonesia which is not inclusive enough when compared to other countries in Southeast Asia even though the Inclusive Economic Development Index in Indonesia has entered the satisfactory category. This study aims to see how much influence the average length of schooling, the number of recipients of the Smart Indonesia program, the percentage of BPJS program recipients receiving contribution assistance (PBI), life expectancy, and the gender development index have on inclusive economic development.*

*This research uses a quantitative approach, with secondary data collection methods using documentation taken from the National Development Planning Agency (Bappenas), the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemdikbudristek). The data taken is data for 2018-2021 from 34 provinces in Indonesia. the research method used is using panel data. Based on the results of the study, it is known that the variables of average years of schooling, life expectancy, and gender development index statistically have a positive and significant effect on inclusive economic development, while the variables of recipients of the Indonesia Smart program and recipients of the BPJS PBI program statistically have no significant effect on inclusive economic development.*

*The implications of this research are expected to contribute to policy makers, the government, and related agencies to formulate appropriate policies to encourage more inclusive economic development in Indonesia. The government should pay more attention to education and health in the 3T (Disadvantaged, Frontier, and Outermost) areas by increasing the quantity and quality of teachers and health workers and improving infrastructure that can improve the quality of education and public health in these areas. The government should also evaluate the policies that have been implemented in order to expand access and fix the problems that exist in the program so that underprivileged communities can have access to quality education and health. In addition, the government should also pay attention to women's participation in economic development so that all people can contribute to inclusive and sustainable development.*

*Keywords: average years of schooling, Indonesia smart program, BPJS PBI, life expectancy, gender development index, inclusive economic development.*